

7 EKOR PAUS YANG MATI DI PANTAI KOLOUDJU DIKUBURKAN

SABURAIJUA, Sebanyak 17 ekor ikan Paus jenis pilot yang terdampar di pantai koloudju, Desa menia, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua Kamis 10 Oktober 2019. Dimana Cuma 10 ekor yang berhasil diselamatkan oleh masyarakat, TNI/POLRI dan BPBD Kabupaten Sabu Raijua dan 7 ekor lainnya tak dapat diselamatkan.

Ikan Paus yang sudah mati dikuburkan jumat 11 Oktober 2019, yang dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Sabu Raijua Septenius Bule Logo, SH,. M.Hum dan disaksikan oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi NTT, Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang, TNI/POLRI dan masyarakat sekitar pantai koloudju. Prosesi diawali dengan penggalian lubang kubur menggunakan alat berat jenis ekskavator dan satu persatu bangkai paus dimasukkan ke dalam lubang kemudian ditutup dengan terpal dan pasir.



Ketika dijumpai di lokasi pantai koloudju Paulus Robinson Kama Unit Penanganan Satwa BBKSDA NTT mengatakan ikan paus jenis pilot yang terdampar di sabu raijua karena mengalami migrasi dan salah mengartikan navigasi dengan sonar buatan manusia yang dapat mengganggu gelombang otak ikan paus. Untuk mendalami lebih lanjut penyebab kematian paus yang terdamparkan BKSDA NTT telah mengambil sampel untuk dilakukan uji coba laboratorium.

Hal senada juga dikatakan Kepala Balai Kawasan konservasi Perairan Nasional Kupang Ikram Sangadji mengungkapkan kabupaten sabu raijua merupakan salah satu Kawasan konservasi laut dan berada di perairan terbuka, yang memiliki arus yang sangat kuat dan laut sawu merupakan strending paus pilot. Paus merupakan jenis biota laut yang dilindungi sesuai peraturan pemerintah nomor 7 tahun 1999 dan struktur hukum undang-undang nomor 5 tahun 1990 tentang konservasi sumber daya alam.



Lebih lanjut dikatakan Ikram Sangadji direncanakan kedepannya akan membangun fasilitas sarana prasarana pemantauan, pengawasan dan kantor wilayah kerja agar lebih efektif terhadap laut sawu yang meliputi 4 kabupaten di pulau sumba, kabupaten TTS, kabupaten Kupang, kabupaten Rote Ndao,, manggarai dan manggarai barat.

Ikan paus yang terdamapar di pantai koloudju ditemukan pertama kali oleh Yohanis Ipir yang sementara mengikat agar di sekitar pinggir pantai koloudju.